

***GARAP GENDER BARUNG GENDHING KADUK MANIS
LARAS PELOG PATHET NEM KENDHANGAN SARAYUDA***

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Seni Karawitan
Kompetensi Penyajian



Oleh :

Dwiky Naufal Ilham
2110841012

**JURUSAN KARAWITAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul :

GARAP GENDER BARUNG GENDHING KADUK MANIS LARAS PELOG PATHET NEM KENDHANGAN SARAYUDA diajukan oleh Dwiky Naufal Ilham, NIM 2110841012, Program Studi S-1 Seni Karawitan, Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21 Mei 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji


Dr. Bayu Wijavanto, M.Sn.
NIP 197605012001121003
NIDN 0001057606

Pembimbing I/
Anggota Tim Penguji


Marsudi, S. Kar., M. Hum.
NIP 196107101987031002
NIDN 0010076112

Penguji Ahli/
Anggota Tim Penguji


Dr. Raharja, S.Sn., M.M.
NIP 197002032003121001
NIDN 0003027004

Pembimbing II/
Anggota Tim Penguji


Suhardjono, M.Sn.
NIP 196909292005011002
NIDN 0029096910

Yogyakarta, **19 - 06 - 25**

Mengetahui,
Dekan, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002
NIDN 0007117104

Koordinator
Program Studi Seni Karawitan


Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A.
NIP 197706152005011003
NIDN 0015067708

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini merupakan hasil karya orisinil saya sendiri dan tidak mengandung karya yang sebelumnya telah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat gagasan atau karya yang telah ditulis maupun diterbitkan oleh pihak lain dalam skripsi ini, kecuali yang secara eksplisit dirujuk dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 21 Mei 2025



Dwiky Naufal Ilham

MOTTO

“Ini akan berlalu”



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan kepada :

Orang tua

Keluarga yang selalu mendukung setiap proses

Bapak dan Ibu dosen Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta

Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan

Louncthe motorku yang selalu menemani perjalanan selama kuliah



INTISARI

Skrisi yang berjudul “Garap *Gender Barung Gendhing* Kaduk Manis Laras Pelog *Pathet Nem Kendhangan Sarayuda*” adalah penelitian yang berfokus pada pembahasan garap ricikan *gender barung*. *Gendhing* Kaduk Manis adalah *gendhing* yang terdapat dalam karawitan gaya Yogyakarta dan termasuk klasifikasi *gendhing tengahan*. *Gendhing* tersebut bermula dari garap *soran*, namun pada penelitian ini disajikan dengan garap *lirihan*. Perubahan garap *soran* ke garap *lirihan* inilah akan memunculkan permasalahan garap terutama ricikan *ngajeng*, salah satunya adalah ricikan *gender barung*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menafsirkan serta mendeskripsikan garap *gender barung* pada *Gendhing* Kaduk Manis Laras Pelog *Pathet Nem Kendhangan Sarayuda*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis, yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis garap *gender barung* pada *gendhing* tersebut. Proses penelitian mencakup beberapa tahapan, yaitu proses penggarapan dan teknik pengumpulan data. Proses penggarapan meliputi beberapa aspek, yaitu memastikan notasi *balungan gendhing*, tafsir *padhang-ulihan*, pola tabuhan *balungan*, dan *pathet*, tafsir garap, aplikasi garap, menghafal, serta latihan dan evaluasi. Teknik pengumpulan data meliputi beberapa tahapan yaitu studi pustaka dan wawancara.

Hasil dari penafsiran dan analisis mencakup beberapa aspek, yaitu tafsir pola tabuhan *gendhing*, penafsiran terhadap struktur *padhang-ulihan*, penafsiran *pathet*, serta penafsiran *cengkok* pada ricikan *gender barung*. Interpretasi terhadap *padhang-ulihan* menunjukkan bahwa konstruksi kalimat lagu dalam *gendhing* Kaduk Manis tidak selalu terletak pada dua *gatra*, dalam praktiknya penerapan struktur *padhang-ulihan* dapat berbeda-beda penerapannya. Analisis terhadap *pathet* mengungkapkan bahwa *gatra* pada *gendhing* Kaduk Manis memuat penggarapan *pathet* yang bervariasi, mencakup *pathet nem*, *pathet sanga*, *pathet manyura*. Penafsiran terhadap *cengkok gender barung* pada *gendhing* Kaduk Manis menunjukkan bahwa karya ini dapat digarap dengan berbagai *cengkok genderan* seperti *cengkok umum*, *cengkok gantungan*, *cengkok khusus*, dan *cengkok rekan*.

Kata kunci: garap, *gender barung*, Kaduk Manis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Kompetensi Penyajian Karawitan yang berjudul "Garap Gender Barung *Gendhing* Kaduk Manis Laras Pelog *Pathet Nem Kendhangan Sarayuda*." Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan akademik dalam memperoleh gelar Sarjana Seni di Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta masukan konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Dr. Sn. Asep Saepudin, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Karawitan sekaligus Koordinator Program Studi S-1 Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dra. Tri Suhatmini Rokhayatun, M.Sn., selaku Dosen Wali yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, termasuk meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk memberikan semangat serta bimbingan sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian Tugas Akhir.
3. Marsudi, S.Kar., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan selama proses penyelesaian Tugas Akhir.

4. Suhardjono, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, dukungan, dan semangat selama proses Tugas Akhir.
5. Dr. Raharja, S.Sn., M.M., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan kritik serta saran yang konstruktif, sehingga proses penulisan dan pertanggungjawaban skripsi ini dapat berlangsung dengan lancar.
6. Seluruh dosen Jurusan Karawitan yang telah banyak memberikan semangat, dukungan serta motivasi selama penyusunan skripsi.
7. Agus Suseno, Suwito Radyo, Didik Supriyantara, Bambang Sri Atmaja, selaku narasumber yang telah banyak memberikan informasi tentang *Gendhing Kaduk Manis Laras Pelog Pathet Nem Kendhangan Sarayuda*.
8. Segenap pengrawit yang telah rela meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk ikut serta dalam proses latihan hingga pelaksanaan pentas ujian akhir.
9. Karsamarta (Karawitan Angkatan 2021) yang telah menemani, membantu, dan mendukung selama proses Tugas Akhir.

Penulis menyadari skripsi ini belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat diharapkan untuk perbaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan yang membutuhkan.

Yogyakarta, 21 Mei 2025

Dwiky Naufal Ilham

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR SIMBOL	vi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 4
A. Penelitian Terdahulu.....	4
B. Landasan Teori.....	6
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 12
A. Objek Material	12
B. Proses Penggarapan	12
1. Memastikan Notasi <i>Balungan Gendhing</i>	12
2. Transkripsi Notasi <i>Andha</i>	12
3. Tafsir <i>Padhang-Ulihan</i> , Pola Tabuhan <i>Balungan</i> , dan <i>Pathet</i>	13
4. Tafsir Garap	13
5. Aplikasi Garap	13
6. Menghafal	14
7. Latihan dan Evaluasi.....	14
C. Teknik Pengumpulan Data.....	15
 BAB IV PEMBAHASAN <i>GENDHING</i> KADUK MANIS.....	 19
A. Sejarah dan Etimologi <i>Gendhing</i> Kaduk Manis	19
1. Sekilah Sejarah <i>Gendhing</i> Kaduk Manis	19
2. Etimologi <i>Gendhing</i> Kaduk Manis	20
B. Bentuk <i>Gendhing</i>	21
1. Kelompok <i>Gendhing</i> yang menggunakan Kempul.....	22

2. Kelompok <i>Gendhing</i> yang tidak menggunakan Kempul.....	22
C. Notasi <i>Balungan Gendhing</i> Kaduk Manis.....	24
1. Notasi <i>Balungan Gendhing</i> Versi <i>Wiled Berdangga</i>	25
2. Notasi <i>Balungan Gendhing</i> Versi <i>Serat Pakem Wirama Wiled</i> <i>Gendhing Bredangga</i> Laras Pelog	28
3. Notasi <i>Balungan Gendhing</i> yang digunakan dalam Penyajian.....	36
D. Struktur Penyajian	39
1. <i>Culikan</i>	40
2. <i>Buka</i>	41
3. <i>Lamba</i>	41
4. <i>Dados</i>	42
5. <i>Pangkat Dhawah</i>	43
6. <i>Dhawah</i>	44
7. <i>Andhegan</i>	45
8. <i>Suwuk</i>	46
9. <i>Lagon</i>	46
E. Pola Susunan <i>Balungan</i>	46
F. Fungsi <i>Gender Barung</i>	50
G. Tafsir <i>Pathet</i>	50
H. Tafsir <i>Padhang-Ulihan</i>	55
I. Tafsir <i>Cengkok Gender Barung</i>	61
J. Notasi <i>Cengkok Gender Barung Gendhing</i> Kaduk Manis	74
K. Analisis <i>Cengkok Genderan Lampah 16</i>	92
BAB V PENUTUP	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
A. Sumber Tertulis.....	98
B. Sumber Lisan	99
DAFTAR ISTILAH	100
LAMPIRAN	104
Lampiran 1. <i>Rebaban Gendhing</i> Kaduk Manis Laras Pelog <i>Pathet Nem</i> <i>Kendhangan Sarayuda</i>	105
Lampiran 2. Daftar Pengrawit	116
Lampiran 3. Tim Produksi Tugas Akhir	117
Lampiran 4. Dokumentasi Proses Tugas Akhir	118

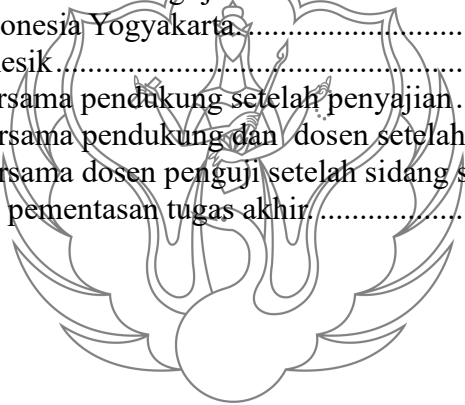
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan notasi <i>balungan</i>	37
Tabel 2. Tafsir Pola <i>Balungan Gendhing</i> Kaduk Manis	47
Tabel 3. Susunan kekuatan nada dalam laras slendro <i>pathet nem, sanga</i> , dan <i>manyura</i>	51
Tabel 4. Tafsir <i>pathet Gendhing</i> Kaduk Manis	52
Tabel 5. Tafsir <i>Padhang-Ulihan Gendhing</i> Kaduk Manis Bagian <i>Lamba</i>	56
Tabel 6. Tafsir <i>Padhang-ulihan Gendhing</i> Kaduk Manis bagian <i>dados</i> <i>cengkok pertama</i>	57
Tabel 7. Tafsir <i>Padhang-ulihan Gendhing</i> Kaduk Manis bagian <i>dados</i> <i>cengkok kedua</i>	57
Tabel 8. Tafsir <i>Padhang-ulihan Gendhing</i> Kaduk Manis bagian <i>pangkat</i> <i>dhawah</i> dan <i>dhawah cengkok pertama</i>	58
Tabel 9. Tafsir <i>Padhang-ulihan Gendhing</i> Kaduk Manis bagian <i>dhawah</i> <i>cengkok kedua</i>	59
Tabel 10. <i>Cengkok Genderan Gendhing</i> Kaduk Manis Laras Pelog <i>Pathet</i> <i>Nem Kendhangan Sarayuda</i>	75



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Notasi <i>Andha Gendhing</i> Kaduk Manis bagian <i>buka, lamba, dan dados</i>	31
Gambar 2. Notasi <i>Andha Gendhing</i> Kaduk Manis bagian <i>dados, pangkat dhawah, dan dhawah</i>	32
Gambar 3. Notasi <i>Andha Gendhing</i> Kaduk Manis bagian <i>dhawah</i>	33
Gambar 4. Observasi pada manuskrip di Ndalem Kaneman	118
Gambar 5. Wawancara dengan Agus Suseno di Geneng, Panggungharjo, Sewon, Bantul	118
Gambar 6. Wawancara dengan Didik Supriyantara di Pasutan Trirenggo, Bantul.	119
Gambar 7. Wawancara dengan Suwito di Sragen, Trunoh, Klaten Selatan.	119
Gambar 8. Proses latihan di ruang Rekaman Jurusan Karawitan Kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.....	120
Gambar 9. Proses latihan di ruang Ijo Jurusan Karawitan Kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.....	120
Gambar 10. Gladi Resik.....	121
Gambar 11. Foto bersama pendukung setelah penyajian.....	121
Gambar 12. Foto bersama pendukung dan dosen setelah penyajian.....	122
Gambar 13. Foto bersama dosen penguji setelah sidang skripsi.....	122
Gambar 14. Pamflet pementasan tugas akhir.....	123



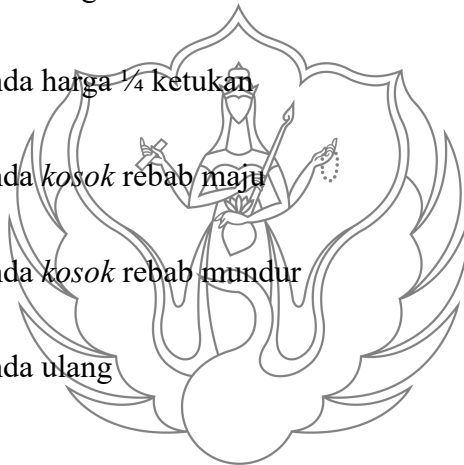
DAFTAR SINGKATAN

<i>Dll Ag</i>	: <i>Dua Lolo Ageng</i>
<i>Dll Alt</i>	: <i>Dua Lolo Alit</i>
<i>Ell</i>	: <i>Ela-elo</i>
<i>JK</i>	: <i>Jarik Kawung</i>
<i>Kkp</i>	: <i>Kuthuk Kuning Kempyung</i>
<i>PG</i>	: <i>Putut Gelut</i>
<i>Tmr Ag</i>	: <i>Tumurun Ageng</i>
<i>Tmr Alt</i>	: <i>Tumurun Alit</i>
<i>OB</i>	: <i>Ora Butuh</i>
<i>Nddk</i>	: <i>Nduduk</i>
<i>Gt</i>	: <i>Gantung</i>
<i>Gby</i>	: <i>Gembyang</i>
<i>Kpy</i>	: <i>Kempyung</i>
ISI	: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
K.R.T.	: <i>Kanjeng Raden Tumenggung</i>



DAFTAR SIMBOL

•	: Tabuhan kosong
+	
•	: Tabuhan <i>kethuk</i>
^	
•	: Tabuhan <i>kenong</i>
⦿	: Tabuhan kenong gong
—	
••	: Tanda harga ½ ketukan
==	
••	: Tanda harga ¼ ketukan
/	
•	: Tanda <i>kosok</i> rebab maju
\	
•	: Tanda <i>kosok</i> rebab mundur
	: Tanda ulang



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak *gendhing* gaya Yogyakarta yang masih belum diteliti seperti *gendhing-gendhing* tradisional gaya Surakarta. Atas dasar tersebut, penulis berinisiatif untuk menyajikan *gendhing* gaya Yogyakarta. Kaduk Manis merupakan *gendhing* gaya Yogyakarta yang dipilih penulis sebagai objek dalam penelitian Tugas Akhir. Penulis mendapat *gendhing* tersebut pada buku *Gendhing-Gendhing Karawitan Gaya Yogyakarta Wiled Bredangga Laras Pelog Hasil Alih Aksara Naskah Kuno*, yang diterbitkan oleh UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2013. *Gendhing-gendhing* yang terdapat pada buku tersebut, adalah hasil alih aksara naskah kuno *Serat Pakem Wirama Wiled Gendhing Bredangga Laras Pelog*.

Pada naskah kuno tersebut, Kaduk Manis merupakan *gendhing* yang berlaras pelog *pathet nem*, *kendhangan sarayuda*. Struktur penyajiannya terdiri dari *ompak buka*, *buka*, *lamba*, *dados*, dan *dhawah*. Adapun rinciannya pada bagian *dados* dan *dhawah* memiliki dua *cengkok*. Selain itu, kalimat lagu pada *gendhing* tersebut terdapat 16 *thuthukan* (pukulan) dalam satu *kenongan*. Atas pernyataan tersebut, *Gendhing* Kaduk Manis dapat dikategorikan sebagai *gendhing tengahan*.

Meninjau notasi *balungan gendhing* dalam naskah kuno *Serat Pakem Wirama Wiled Gendhing Bredangga Laras Pelog*, terdapat *ompak buka* pada struktur penyajiannya. *Gendhing gedhe* dan *tengahan* yang berlaraskan pelog

dengan *ompak buka*, biasanya ditampilkan secara *soran* (Karahinan, 1991:13). Pembahasan mengenai *gendhing soran* merujuk pada garap *gendhing* yang berfokus pada garap ricikan *bonang*. Berbeda yang digarap penulis dengan menyajikan *gendhing lirikan*, yang mengutamakan garap kelompok ricikan *ngajeng*, salah satunya adalah ricikan *gender barung*.

Gender barung merupakan salah satu ricikan *ngajeng* (depan) selain *rebab*, *kendhang*, *gender penerus*, *bonang barung*, *bonang penerus*, *gambang*, *siter*, *suling*, *sindhen*, dan *gerong*. Martopangrawit dalam bukunya yang berjudul *Pengetahuan Karawitan I*, menyatakan bahwa *gender barung* memiliki fungsi sebagai pemangku lagu (Martopangrawit, 1975). Artinya dalam suatu sajian *gendhing*, seorang pemain ricikan *gender barung* harus mampu melaksanakan gagasan musikal dari lagunya, yaitu ricikan *rebab*. Permasalahan yang mirip juga terjadi, ketika sebuah *gendhing* memiliki alur lagu *sindhenan* yang khusus, maka *gender barung* harus bisa mengikuti alur tersebut.

Alasan lain yang menjadi pijakan pemilihan ricikan *gender barung* sebagai medium pada penyelesaian Tugas Akhir adalah pertimbangan terhadap kompetensi penulis. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat menambah wawasan, khususnya pada referensi garap, mengingat masih banyak *gendhing* gaya Yogyakarta yang kurang dikenal dan jarang diperdengarkan di kalangan masyarakat karawitan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran di kalangan masyarakat karawitan, bahwa masih terdapat banyak *gendhing* yang berpotensi untuk dieksplorasi dan memiliki peluang besar untuk digarap.

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, penulis memilih ricikan *gender barung* sebagai ricikan utama dalam penyajian *gendhing*. Ricikan *gender barung* berperan sebagai pemangku lagu yang didukung oleh ricikan lainnya terutama ricikan *rebab* yang bertugas sebagai pamurba lagu dalam sebuah penyajian *gendhing*. Dalam konteks tersebut, penyajian *gendhing* ini disajikan dengan garap *lirihan*. Peralihan garap *soran* menjadi *lirihan* menimbulkan permasalahan pada tafsir ricikan *ngajeng*, salah satunya adalah ricikan *gender barung*.

C. Pertanyaan Penelitian

Berpijak pada permasalahan tersebut, maka disimpulkan dan dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan yang dijawab pada bagian analisis. Adapun pertanyaan, yaitu bagaimana tafsir garap *gender barung* pada *Gendhing Kaduk Manis Laras Pelog Pathet Nem Kendhangan Sarayuda* ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis garap ricikan *gender barung* pada *Gendhing Kaduk Manis Laras Pelog Pathet Nem Kendhangan Sarayuda*.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi nyata sebagai bentuk apresiasi terhadap upaya pengembangan dan pendokumentasian *gendhing-gendhing* tradisional, khususnya gaya Yogyakarta, dan hasil dokumentasi dapat dijadikan referensi bagi penggarap maupun peneliti berikutnya.